

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala.¹ Penelitian lapangan yang berkaitan dengan kajian al-Qur'an seringkali disebut dengan penelitian *Living Qur'an*, artinya penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.² Penelitian ini berusaha meneliti proses interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an, yang tidak sebatas pada pemaknaan teksnya, tetapi lebih ditekankan pada aspek penerapan teks-teks al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini yang menjadi kajian adalah etos kerja para petani Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagai respons terhadap Qs. al-Jumua' ayat 9-10.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengungkap, serta mengetahui respons para petani Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang terhadap Qs.al-Jumua' ayat 9-10 dan untuk mengetahui apakah dari respons tersebut diimplementasikan dalam etos kerja mereka sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang terkait etos kerja para petani dalam bekerja yang merupakan respons terhadap Qs. al-Jumua' ayat 9-10. Alasan peneliti memilih lokasi

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Itman Aulia Rakhman, "Studi Living Qur'an Dalam Tradisi Kliwonan Santri Pon. Pes. Attauhidiyyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal," *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9, no. 1 (2019), 21–38.

ini karena terdapat sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu, etos kerja para petani dalam bekerja di sawah dimulai dari jam 06:00 WIB sudah melakukan pekerjaannya sampai menjelang waktu dzuhur sekitar jam 10:00 WIB. Para petani tersebut menyelesaikan pekerjaannya sebelum memasuki waktu dzuhur supaya mereka bisa berjamaah di mushola atau masjid yang ada di sekitar rumah mereka masing-masing. Sebagai seorang muslim tentunya apa yang dilakukan para petani seperti itu salah satunya merupakan sebagai bentuk respons terhadap ajaran al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat diminta keterangan.³ Subjek dalam penelitian ini adalah para petani Desa Menoro berjumlah 14 orang yang akan menjadi narasumber utama. Para petani yang menjadi narasumber atau informan memiliki kriteria tersendiri yaitu harus paham persoalan agama dan selalu mengikuti kegiatan sosial keagamaan atau suatu majelis pengajian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Adapun sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.⁴ Pengumpulan data primer dilakukan peneliti secara langsung dari tempat penelitian untuk mencari informasi kepada narasumber atau informan utama yaitu para petani. Adapun sumber data primer yaitu para petani yang jumlahnya 14 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa jurnal, skripsi, website, buku, dan karya ilmiah. Selain berupa dokumentasi foto, dan

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴ Afifudin dan Beni, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012): 118.

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

dokumen data desa, sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan kepala desa, pengurus desa, dan tokoh agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan utama penelitian merupakan mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung. Peneliti langsung mendatangi lokasi yang akan diteliti supaya bisa mendapatkan data secara jelas dari narasumber atau informan terhadap hal-hal yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang. Observasi terus terang adalah peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁷ Observasi terus terang digunakan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dari narasumber yang akan dituju yaitu meliputi kebiasaan para petani Desa Menoro dalam melakukan praktik keberagaman dan bekerja sehari-hari sebagai respons terhadap ajaran al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi informasi yang bertujuan untuk menggali informasi atau untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebelumnya sudah menyiapkan berbagai macam pertanyaan yang sudah ditulis untuk diajukan kepada narasumber atau informan yang akan dituju supaya mendapatkan informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara penelitian ini yaitu: para petani, tokoh agama, kepala desa dan pengurus desa. Narasumber atau informan tersebut akan

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 136.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

diwawancarai seputar kondisi aktivitas petani dalam bekerja dan praktik keberagamaannya dalam sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan data dokumentasi dalam rangka untuk memperoleh informasi terkait dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis teknik dokumentasi yaitu: data mengenai sejarah Desa Menoro, letak geografis, struktur kepengurusan desa, data monografi desa dan pengambilan foto bersama narasumber atau informan saat penelitian berlangsung. Dokumentasi yang digunakan peneliti tersebut sebagai penguat dan pendukung dari diperolehnya informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diteliti dengan informasi yang diperoleh dari narasumber atau informan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk membuktikan tingkat kebenaran dan memaksimalkan keterlibatan langsung para petani di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagai narasumber utama.

Penelitian ini dalam melakukan pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber yaitu:

1. Triangulasi sumber data, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara yaitu ditujukan kepada para petani, tokoh agama, pengurus desa setempat.
2. Triangulasi teknik, yaitu usaha untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40.

pengecekan informasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.

4. Triangulasi teori, yaitu cara pemeriksaan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data dalam penemuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian, peneliti perlu menganalisis data agar data tersebut dapat mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar peneliti mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Adapun langkah-langkah analisis data antara lain:

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci menjadi bahan mentah, disingkat dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Oleh karena itu laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang paling penting saja yang berkaitan dengan informasi etos kerja para petani Desa Menoro dalam bekerja dan kondisi beragama dalam melaksanakan ibadah sebagai bentuk respons terhadap ajaran al-Qur'an.
2. Display data, *fieldnote* yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera ditangani, maka dalam display data ini peneliti membuat klasifikasi, pengkodean, sistematisasi. Tujuannya agar peta data dapat dikuasai. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan atau menguraikan data yang diperoleh dari lapangan terkait etos kerja para petani dalam bekerja dan beribadah sebagai respons terhadap Qs. al-Jumuah ayat 9-10.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sejak penelitian peneliti berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, atau hal-hal yang sering muncul, dan lain-lain. Jadi dari data yang sudah diperolehnya peneliti sejak semula berupaya mengambil kesimpulan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Jadi kesimpulan data senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.